

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadinya perubahan tingkah laku. Hal ini sejalan dengan pendapat Pane (2017) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk mempengaruhi seseorang untuk dapat belajar dengan baik sehingga terjadi perubahan tingkah laku oleh siswa. Sedangkan menurut Fakhurrrazi (2018) pembelajaran adalah kombinasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tentunya dalam proses pembelajaran diperlukan interaksi antara guru dengan siswa yang biasanya dilakukan di sekolah atau melalui interaksi langsung tanpa media perantara apapun. Akan tetapi dalam beberapa bulan terakhir proses pembelajaran yang dilakukan sedikit berbeda dari biasanya. Hal ini disebabkan oleh sebuah wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia. Wabah tersebut saat ini dikenal dengan istilah COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*).

COVID-19 merupakan virus yang berbahaya karena penularannya sangat cepat dan sulit untuk mendeteksi orang-orang yang terpapar virus ini, karena masa inkubasi dari orang-orang yang terpapar itu kurang lebih selama 14 hari (Putria, 2020). Menurut Haerudin, dkk (2020) untuk menghentikan laju penyebaran virus

COVID-19 ini, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan salah satunya dibidang pendidikan, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dari rumah melalui jaringan atau sering disebut dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet dan di bantu dengan beberapa alat penunjang lainnya, (Putria, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Isman (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dalam penyampaian materi pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah di sampaikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dibantu dengan menggunakan jaringan internet, sehingga pembelajaran dapat berlangsung meskipun dalam jarak jauh.

Dalam pelaksana pembelajaran daring, siswa tetap mendapatkan pembelajaran dan tugas dari guru. Tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran daring, orang tua sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Valeza (2017) menyatakan bahwa pentingnya peranan lingkungan keluarga terkhususnya orang tua sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa, akan tetapi persepsi yang diberikan oleh orang tua berbeda-beda.

Menurut Nugraha (2015) persepsi merupakan perbedaan pandangan antara individu satu dengan induvidu lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudarsono dan Suharsono (2016) yang menyatakan bahwa persepsi adalah proses penerimaan informasi melalui panca indera dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, sehingga mengasilkan penafsiran berupa penilaian. Berdasarkan

pemaparan yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses penerimaan informasi melalui panca indera dan diteruskan ke otak, sehingga menghasilkan penilaian yang berbeda antara individu.

Untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran perlunya kerjasama dari berbagai pihak, baik dari tenaga pendidik, peserta didik, maupun orang tua, terkhususnya pada saat pelaksanaan pembelajaran daring ini peran orang tua sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran. Oleh karena itu perlunya penilaian dari orang tua siswa dalam proses pembelajaran daring sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih optimal lagi. Selain itu, dengan adanya penilaian dari orang tua dapat dijadikan landasan oleh guru untuk pengembangan pembelajaran daring kedepannya. Maka dari itu peneliti ingin mengkaji mengenai “Persepsi Orang Tua Siswa SD Tentang Kegiatan Belajar Dalam Jaringan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Gugus R.A Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2020/2021”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Persepsi orang tua terkait pembelajaran daring di SD masih beragam.
- 1.2.2 Penerapan pembelajaran daring masih tergolong baru bagi kalangan peserta didik.
- 1.2.3 Adanya persepsi negatif dari orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran daring.

- 1.2.4 Orang tua siswa belum memperhatikan materi pelajaran yang ada di sekolah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dijabarkan, masalah didalam penelitian ini dibatasi pada persepsi orang tua siswa terhadap pembelajaran daring. Terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut, salah satunya seperti adanya persepsi negatif dan persepsi positif dari kalangan orang tua terhadap pembelajaran daring. Maka penelitian ini dibatasi dengan persepsi orang tua siswa terhadap pendampingan serta penyediaan sarana prasarana pembelajaran daring.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka runusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana persepsi orang tua terhadap pendampingan anak dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
- 1.4.2 Bagaimana persepsi orang tua dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

### **1.5 Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap pendampingan anak dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

1.5.2 Untuk mengetahui persepsi orang tua dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

## **1.6 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Setelah diketahui persepsi orang tua terhadap pembelajaran daring di SD Gugus R.A Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2020/2021 diharapkan dapat bermanfaat dalam penerapan pembelajaran daring dan memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan pembelajaran dan pendidikannya khususnya di sekolah dasar.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.6.2.1 Bagi siswa**

Hasil penelitian ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari teknologi serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga siswa di harapkan dapat menemukan gagasan-gagasan baru serta lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan pengalaman belajar yang di dapat oleh siswa lebih banyak.

#### 1.6.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai alat alternatif untuk menambah wawasan dan pengetahuan didalam mengembangkan pembelajaran daring yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Selain itu juga dapat digunakan sebagai landasan guru untuk berinovasi agar suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

#### 1.6.2.3 Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran dan dapat menjadi masukan dalam upaya mengoptimalkan kualitas pembelajaran daring di SD.

#### 1.6.2.4 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan didalam mengembangkan penelitian dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti sehingga dapat mengembangkan peneliti-peneliti lainnya.

